

---

**PENGEMBANGAN MEDIA CUMIK BERBASIS ANDROID DENGAN  
MENGINTERPRETASIKAN PROFIL PROFIL PELAJAR PANCASILA UNTUK  
SISWA KELAS III SD**

**DOI 10.26877/ijes.v4i2.19606**

**Dhanang Irsya Assifa<sup>1)</sup>, Filia Prima Artharina<sup>2)</sup>, M. Yusuf Setia Wardana<sup>3)</sup>**

<sup>123</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

**Abstrak**

Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya sumber belajar dan kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran. Kebutuhan guru dalam media pembelajaran berbasis teknologi. Belum pernah dikembangkan media pembelajaran berbasis *android*. Kurang nya keterlibatan siswa dalam pemanfaatan media pembelajaran. Adapun tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah 1) mengembangkan dan menghasilkan media pembelajaran CUMIK berbasis *android* yang menginterpretasikan profil pelajar pancasila yang valid terhadap pembelajaran siswa 2) mengetahui respon guru dan siswa dalam mengembangkan media pembelajaran CUMIK. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Subjek penelitian ini guru kelas III dan siswa kelas III SD N 2 Penadaran. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Produk media pembelajaran CUMIK berbasis *android* 2) kevalidatan media pembelajaran dari ahli materi dan ahli media pembelajaran 3) respon guru terhadap media pembelajaran dan respon siswa terhadap media pembelajaran. Berdasarkan penelitian ini saran yang dapat di sampaikan 1) media pembelajaran CUMIK berbasis *android* dapat menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru dan siswa 2. Media pembelajaran CUMIK berbasis *android* dapat menjadi salah satu media pembelajaran terbaru.

**Kata Kunci:** CUMIK, Media Pembelajaran

---

**History Article**

Received 15 November 2024

Approved 24 November 2024

Published 29 November 2024

**How to Cite**

Assifa, Dhanang Irsya. Artharina, Filia Prima. & Wardana, M Yusuf Setia. (2024). Pengembangan Media CUMIK Berbasis *Android* dengan Menginterpretasikan Profil Pelajar Pancasila. *Ijes*, 4(2), 281-289

---

**Coressponding Author:**

Ds. Baturagung Rt 01/04, Kec. Gubug, Kab. Grobogan, Indonesia.

E-mail: <sup>1</sup> [dhanang.irsya0046@gmail.com](mailto:dhanang.irsya0046@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah usaha dalam mewujudkan dan mengembangkan kecakapan peserta didik secara sadar dan terukur dalam proses pembelajaran. Hal tersebut tertuang dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional. Pendidikan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusi yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan saat ini telah memaski era industri 5.0 atau disebut society 5.0 merupakan era baru yang berpusat pada manusia dan berbasis teknologi (lestiyani, 2020:366). Dunia Pendidikan di Indonesia telah melakukan banyak cara untuk menghadapi era industry 5.0 salah satu cara melalui program merdeka belajar dalam kaitan dengan penguatan profil pelajar Pancasila. Terjaminya kualitas Pendidikan merupakan tanggungjawab semua pihak terutama bagi guru. Guru memiliki peran utama harus mampu berinteraksi, mengembangkan potensi dan memberikan pengaruh positif khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu tugas guru adalah mengajar, dalam kegiatan mengajar guru memerlukan strategi, pendekatan dan model agar Pendidikan berjalan dengan lancar selain itu guru juga memerlukan media pembelajaran untuk memperlancar proses pembelajaran.

Media pembelajran memiliki fungsi sebagai alat bantu menyampaikan pesan yang disampaikan oleh guru. menurut (erfan etal., 2020:32) media merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan materi ajar dari pendidik ke peserta didik. Media yang sering digunakan seiring perkembangan zaman yaitu media pembelajaran interkatif. Media pembelajaran interkatif merupakan media yang memanfaatkan teknologi multimedia dan didalamnya menyajikan konten pembelajran seperti teks, animasi, video, audio hingga video game.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas SD N 2 Pendaran bahwa siswa merasa kurang minat dan belum sepenuhnya aktif dalam pembelajaran, siswa kurang dalam berkonsentrasi, tertarik memahami dan tidak antusias dalam proses pembelajran. dalam penggunaan media guru masih terbatas dan kurang bervariasi. Guru merasa kurang kreatif dan inovatif dalam penggunaan media berkaitan dengan teknologi. Guru hanya menggunakan media buku guru dan buku siswa dalam pembelajaran. Guru belum pernah mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran teknologi aplikasi berbasis *android*. Khususnya dalam materi cuaca musim iklim, melalui pengembangan media pembelajran dapat menjadi salah satu solusi mengurangi permasalahan siswa dan kebutuhan guru akan media pembelajran dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

Berdasarkan permasalahan diatas yang telah dijabarkan maka perlu dilakukannya pengembangan media pembelajran yang sesuai dengan kebutuhan yaitu “Pengembangan media pembelajran CUMIK berbasis *android* dengan mengeinterpretasikan profil pelajar Pancasila untuk siswa kelas III SD”. Dengan meneliti topik tersebut diharapkan dapat

mengetahui alternative media pembelajaran berbasis *android* sehingga dapat menjadi salah satu pilihan media yang dapat digunakan guru dalam melakukan pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah jenis metode penelitian pengembangan atau dikenal dengan *research and development (R&D)*. Menurut (Prof. Dr. Sugiyono, 2017:408). Pada penelitian yang berjudul “Pengembangan media pembelajaran CUMIK berbasis *android* dengan menginterpretasikan profil pelajar Pancasila untuk siswa kelas III SD” penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif. Dimana, metode *statistic* yang digunakan menurut (Prof. Dr. Sugiyono, 2017:207) metode untuk menganalisis data dan mendeskripsikan atau menggambarkan data pelaksanaan pengembangan media pembelajaran CUMIK berbasis *android* di SD N 2 Penadaran. Hal ini dikarenakan dengan metode analisis deskriptif akan lebih efektif digunakan dalam penelitian ini karena metode ini dapat digunakan untuk menggali data secara mendalam mengenai pengembangan media pembelajaran CUMIK berbasis *android*.

Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik triangulasi yaitu teknik observasi wawancara, angket, dan dokumentasi. sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen menurut (Prof. Dr. Sugiyono, 2017:308). Sumber data yang diperoleh yaitu guru dan siswa kelas III SD N 2 Penadaran. Nilai dari Teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent*, tidak konsisten atau *kontradiksi*. Oleh karena itu menggunakan Teknik ini maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Menurut *mathinson* dalam (Prof. Dr. Sugiyono, 2017:332). Instrumen yang digunakan oleh peneliti berupa angket berbentuk *checklist* angket diberikan kepada guru dan siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada penelitian pengembangan media pembelajaran CUMIK berbasis *android* pada pembelajaran tema 5 cuaca subtema 4 cuaca musim iklim kelas III sekolah dasar dikembangkan peneliti menggunakan model pengembangan menurut Dick and Carry dalam Sugiyono (Lestari, 2020:16) yaitu ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*). Penelitian dan pengembangan media CUMIK berbasis *android* pada tema 5 cuaca subtema 4 cuaca musim iklim kelas III sekolah dasar didasari pada belum adanya media pembelajaran yang inovatif seperti memanfaatkan perkembangan teknologi dan guru belum menghadirkan media pembelajaran inovatif yang memanfaatkan teknologi dan belum menghadirkan media yang menarik dan bertahan lama bagi siswa sehingga pada saat pembelajaran siswa kurang aktif dan antusias dalam proses pembelajaran tema 5 cuaca subtema 4 cuaca musim iklim. Berdasarkan hasil analisis peneliti dengan mengumpulkan informasi awal mengenai situasi kondisi di kelas III sekolah dasar SD N 2 Penadaran. Peneliti melakukan studi pendahuluan berupa observasi tidak terstruktur, wawancara terstruktur,

analisis kebutuhan guru dan analisis kebutuhan siswa terkait kebutuhan akan media pembelajaran.

Pengembangan media pembelajaran CUMIK berbasis *android* tema 5 cuaca subtema 4 cuaca musim iklim dikembangkan untuk siswa kelas III sekolah dasar agar lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang mampu digunakan secara terus menerus media yang dikembangkan memudahkan proses pembelajaran yang memberikan pengalaman lebih nyata, membangkitkan minat belajar serta menyamakan antara teori dengan kenyataan menurut Deta Prasetya Wibawa dalam (Pujiyanto B. D, 2022:19).

Media pembelajaran CUMIK berbasis *android* dikembangkan oleh peneliti berisi tentang materi tema 5 cuaca subtema 4 cuaca musim iklim yang menginterpretasikan menurut karakter siswa profil pelajar Pancasila. Berdasarkan karakteristik yang disajikan, hal tersebut selaras dengan pelajar sepanjang hayat yang memiliki nilai-nilai berkarakter luhur, berkompeten dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila (Y Asrijanty et al., 2021:1), Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya pengembangan media pembelajaran CUMIK berbasis *android* tema 5 cuaca subtema 4 cuaca musim iklim

a) Validitas media pembelajaran CUMIK berbasis *android* yang menginterpretasikan profil pelajar Pancasila

Validasi pengembangan media pembelajaran CUMIK berbasis *android* tema 5 cuaca subtema 4 cuaca musim iklim yang akan dikembangkan harus melalui tahap validasi ahli materi dan validasi ahli media pembelajaran. Uji validasi media dilakukan oleh Bapak Prasena Arsyanto, M.Pd. dan ahli materi dilakukan oleh Bapak Husni Wakhyudi, S.Pd., M.Pd. Hasil validasi ahli media dan ahli materi. Perolehan skor ahli media dan ahli materi memperoleh skor 91.25%. Dimana skor tersebut tertera pada 81-100% dengan kategori "Sangat Baik"

Validasi ahli materi dilakukan dengan Bapak Prasena Arsyanto, M.Pd, dosen Universitas PGRI Semarang. Pada tahap validasi materi pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.2

**Tabel 4.2**  
Hasil Penilaian Validator Ahli Materi Pembelajaran

Nama Validator : Prasena Arsyanto, M.Pd.			
Asal Instansi : Universitas PGRI Semarang			
No	Aspek penilaian	Skor maksimal	Skor diperoleh
1	Indikator Kesesuaian	20	20
2	Indikator Kelayakan	10	10
3	Indikator Penyajian	20	19

4	Indikator Kebahasaan	15	13
5	Indikator Kompetensi	15	14
Jumlah Skor Diperoleh		76	
Jumlah Skor Maksimal		80	
Persentase Perolehan Skor		95%	

Berdasarkan tabel 4.2 hasil penilaian oleh validator ahli materi pembelajaran dengan bapak Prasena Arsyanto, M.Pd. dapat diketahui bahwa aspek penilaian aspek indikator kesesuaian mendapat skor 20 dari skor maksimal 20. Aspek indikator kelayakan mendapat skor 10 dari skor maksimal 10. Aspek indikator penyajian mendapat skor 19 dari skor maksimal 20. Aspek indikator keabsahan mendapat skor 13 dari skor maksimal 15. Aspek indikator kompetensi mendapat skor 14 dari skor maksimal 15. Jumlah skor yang diperoleh adalah 76 dari skor maksimal 80 dan perolehan skor peresentase skor 95%. Berdasarkan penilaian validator ahli materi pada interval 81%-100% dengan kategori “Sangat Baik” artinya media pembelajaran CUMIK berbasis *android* sangat layak digunakan penelitian.

Validasi ahli materi dilakukan dengan Bapak Husni Wakhyudi, S.Pd., M.Pd dosen Universitas PGRI Semarang. Pada tahap validasi materi pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.3

**Tabel 4.3**

Hasil Penilaian Validator Ahli Media Pembelajaran

Nama Validator : Husni Wakhyudi, S.Pd., M.Pd.			
Asal Instansi : Universitas PGRI Semarang			
No	Aspek Penilaian	Skor maksimal	Skor diperoleh
1	Indikator Kelayakan	15	12
2	Indikator Kontribusi	10	8
3	Indikator Keunggulan	15	13
4	Indikator Kesempurnaan	10	10
5	Indikator Elemen Desain	15	15
6	Indikator Prinsip Visual	15	12

Jumlah Skor Diperoleh	70
Jumlah Skor Maksimal	80
Persentase Perolehan Skor	87,5%

Berdasarkan tabel 4.3 hasil penilaian oleh validator ahli media pembelajaran dengan bapak Husni Wakhyudi, S.Pd., M.Pd. dapat diketahui bahwa aspek penilaian aspek indikator kelayakan mendapat skor 12 dari skor maksimal 15. Aspek indikator kontribusi mendapat skor 8 dari skor maksimal 10. Aspek indikator keunggulan mendapat skor 13 dari skor maksimal 15. Aspek indikator kesempurnaan mendapat skor 10 dari skor maksimal 10. Aspek indikator elemen desain mendapat skor 15 dari skor maksimal 15. Aspek prinsip visual mendapat skor 12 dari skor maksimal 15. Jumlah skor yang diperoleh 70 dengan skor maksimal 80 dan perolehan skor persentase 87,5%. Berdasarkan penilaian validator ahli media pada interval 81%-100% dengan kategori “Sangat Baik” artinya media pembelajaran CUMIK berbasis *android* sangat layak digunakan penelitian.

Penilaian dari ahli materi dan ahli media pembelajaran menghasilkan perolehan yang berbeda. Maka akan diketahui hasil penilaian media pembelajaran Cumik berbasis *android* secara keseluruhan oleh ahli materi dan ahli media pembelajaran. Hasil rekapitulasi hasil ahli materi dan ahli media pembelajaran Cumik berbasis *android* dapat dilihat pada tabel 4.4

**Tabel 4.4**  
Rekapitulasi Hasil Ahli Materi Pembelajaran dan Ahli Media Pembelajaran

No	Nama Validator	Ahli	Skor Diperoleh	Skor Maksimal	Persentase Skor
1	Prasena Arsyanto, M.Pd.	Materi	76	80	95%
3	Husni Wakhyudi, S.Pd., M.Pd.	Media	70	80	87,5%
Jumlah Persentase Skor Diperoleh				182,5%	
Persentase Skor Maksimal				200%	
Rata-rata Persentase Skor				91,25%	

Berdasarkan hasil validasi ahli media dan validasi ahli materi yang telah dilakukan maka dapat dinyatakan media pembelajaran CUMIK berbasis *android* memenuhi kriteria valid dan layak digunakan dalam penelitian dan pembelajaran tema 5 cuaca subtema 4 cuaca musim iklim pada kelas III sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan media harus memenuhi persyaratan teknis tertentu, jelas dan informasi atau pesan yang ditonjolkan dan ingin disampaikan.

Menurut Arsyad dalam Lestari (Lestari, 2020:31)

b) Respon guru dan siswa terhadap media pembelajaran CUMIK

Tahap uji coba peneliti melakukan penelitian dengan mempraktikkan media pembelajaran CUMIK berbasis *android* secara langsung kepada guru dan siswa kelas III dengan cara memberikan penjelasan mengenai media pembelajaran CUMIK berbasis *android* kepada guru dan siswa kelas III. Uji coba bertujuan untuk mengetahui respon kepraktisan media pembelajaran CUMIK berbasis *android*. Selanjutnya peneliti memberikan angket respon guru kepada praktisi yaitu guru untuk menilai media pembelajaran CUMIK berbasis *android*.

Hasil penilaian angket respon guru kelas III SD N 2 Penadaran oleh Ibu Putri Utami, S.Pd. memperoleh skor 94% dimana hasil tersebut berada pada interval 81-100% sehingga media pembelajaran CUMIK berbasis *android* tema 5 cuaca subtema 4 cuaca musim iklim kelas III termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Dalam hal ini media pembelajaran CUMIK berbasis *android* tema 5 cuaca subtema 4 cuaca musim iklim pada kelas III layak digunakan dalam pembelajaran.

**Tabel 4.5**

Hasil Angket Respon Guru

No	Nama Guru Kelas	Skor	Skor Maksimal	Persentase (%)	Keterangan
1.	Putri Utami, S.Pd	47	50	94%	Sangat Baik
$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{jumlah skortotal}}{\text{jumlah skorideal}} \times 100\% = 94\%$					Sangat Baik

Selanjutnya, peneliti memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran CUMIK berbasis *android* Hasil penilaian angket respon siswa kelas III SD N 2 Penadaran mendapatkan persentase skor 94,6% dimana hasil tersebut berada pada interval 81-100% sehingga media pembelajaran CUMIK berbasis *android* tema 5 cuaca subtema 4 cuaca musim iklim kelas III termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Dalam hal ini media pembelajran CUMIK berbasis *android* tema 5 cuaca subtema 4 cuaca musim iklim pada kelas III layak digunakan dalam pembelajaran.

**Tabel 4.6**

Hasil Angket Respon Siswa

No	Jumlah siswa	Skor	Skor Maksimal	Persentase (%)	Keterangan
1.	15	142	150	94,6%	Sangat Baik
$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{jumlah skortotal}}{\text{jumlah skorideal}} \times 100\% = 94,6\%$					Sangat Baik

Berdasarkan hasil analisis respon guru dan respon siswa terhadap media pembelajaran CUMIK berbasis *android* dapat dinyatakan memenuhi kriteria baik sehingga layak digunakan dalam pembelajaran media pembelajaran tema 5 cuaca subtema 4 cuaca musim iklim kelas III sekolah dasar. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan (Damayanti et al., 2018:64) media juga dapat diartikan sebagai perangkat lunak (*software*) berisi pesan atau informasi pendidikan yang biasanya disajikan dengan mempergunakan peralatan.

Berdasarkan kelayakan pengembangan media pembelajaran CUMIK berbasis *android* dapat dilihat dari hasil penilaian validitas oleh ahli materi dan ahli media serta hasil respon siswa dan respon guru dengan perolehan hasil dengan kategori “Sangat Baik” maka pengembangan media pembelajaran CUMIK berbasis *android* pada pembelajaran tema 5 cuaca subtema 4 cuaca musim iklim pada kelas III sekolah dasar memenuhi kriteria valid dan mendapat respon dari guru dan siswa dengan kriteria layak untuk digunakan dalam pembelajaran tema 5 cuaca subtema 4 cuaca musim iklim kelas III sekolah dasar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media CUMIK berbasis *android* dengan menginterpretasikan profil profil pelajar Pancasila untuk siswa kelas III SD pada pembelajaran tema 5 cuaca subtema 4 cuaca musim iklim kelas III sekolah dasar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kevalidan media pembelajaran CUMIK berbasis *android* mengintepretasikan profil pelajar Pancasila menghasilkan nilai dari ahli materi dan ahli media pembelajaran memperoleh skor sebesar 91.25%. Dimana skor tersebut tertera antara interval 81%-100% dengan kategori “Sangat Baik”.
2. Respon guru dan siswa terhadap media pembelajaran CUMIK berbasis *android* berdasarkan hasil penilaian respon guru kelas III SDN 2 Penadaran oleh Ibu putri memperoleh skor 94% dimana hasil tersebut berada pada interval 81%-100% termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Hasil penilaian respon siswa dengan peresentase skor 94,6% dimana hasil tersebut berada pada interval 81%-100% termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Dalam hal ini media layak digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media CUMIK (cuaca musim iklim) berbasis *android* yang dilakukan peneliti, maka terdapat saran sebagai berikut :



1. Media pembelajaran CUMIK (cuaca musim iklim) berbasis android dapat menjadi salah satu pilihan media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam melakukan pembelajaran pada tema 5 cuaca subtema 4 cuaca musim iklim pada kelas III sekolah dasar.
2. Media pembelajaran CUMIK (cuaca musim iklim) berbasis android dapat digunakan menjadi media pembelajaran yang baru oleh penelitian-penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, A. E., Syaifei, I., Komikesari, H., Rahayu, R., Fisika, J. P., Raden, U., Lampung, I., Pendidikan, J., & Islam, A. (2018). *Kelayakan Media Pembelajaran Fisika Berupa Buku Saku Berbasis Android Pada Materi Fluida Statis*.  
<https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/IJSME/index>
- Lestari, P. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Kobela Tema Daerah Tempat Tinggalku Subtema Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas Iv Sekolah Dasar*.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Prof. Dr. Sugiyono, Ed.; 25th ed.). ALFABETA,cv.
- Pujianto B. D. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Atletik*.
- Y Asrijanty, Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, P., & Teknologi Jakarta, dan. (2021). *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*.